

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan *website* <https://disdik.kerincikab.go.id/> dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 318 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan yang diajukan, setelah dicek kelayakan responden yang dari 318 terdapat 21 responden yang tidak masuk dalam perhitungan penelitian dikarenakan orang yang menjawab tidak pernah berdasarkan rumus *issac and michael* terdapat 297 responden yang masuk dalam perhitungan data menggunakan *software* SMARTPLS. Berikut ini adalah pengelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	162	55%
Perempuan	135	45%
Total	297	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 175 orang (55%) dan responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 162 orang (45%).

5.1.2 Usia

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel

5.2.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 – 23 Tahun	189	64%
24 – 26 Tahun	54	18%
27 – 30 Tahun	43	14%
> 30 Tahun	11	4%
Total	297	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 20 – 23 Tahun sebanyak 189 orang (64%), usia 24 – 26 Tahun 54 orang (18%), usia 27 – 30 Tahun 43 orang (14%), usia > 30 Tahun 11 orang (4%).

5.1.3 Pendidikan Terakhir

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA/SMK	72	24%
S1	195	66%
S2	30	10%
Total	297	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa pendidikan terakhir responden yaitu SMA/SMK sebanyak 72 orang (24%), S1 195 orang (66%), S2 30 orang (10%).

5.1.4 Pernah Atau Tidak Mengakses Website

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan yang mengakses website Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Pernah Atau Tidak Mengakses Website

Mengakses	Frekuensi	Persentase
Pernah	280	94%
Belum	17	6%
Total	297	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa yang pernah atau belum mengakses website Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci yaitu pernah sebanyak 280 orang (94%), belum 17 orang (6%).

5.1.5 Penggunaan *Website* Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan penggunaan *website* Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Penggunaan *Website* Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1 sampai 2 kali dalam minggu	132	44%
3 sampai 4 kali dalam minggu	71	24%
> 5 kali dalam minggu	94	32%
Total	297	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa penggunaan *website* Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci yaitu 1 sampai 2 kali dalam sebulan sebanyak 132 (44%), 3 sampai 4 kali dalam sebulan 71 orang (24%), > 5 kali dalam sebulan sebanyak 94 orang (32%).

5.2 UJI INSTRUMEN

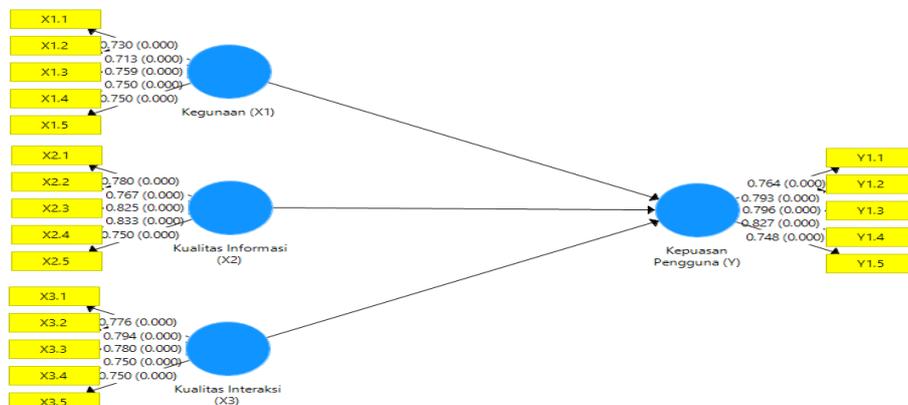
Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil dari pengujian *SEM* dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

5.2.1 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

Fokus dari evaluasi model pengukuran adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Pada model pengukuran di penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*, nilai *AVE* (*average variance extracted*), dan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, *composite reliability* [42].

1. Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* harus $> 0,7$ dikatakan ideal dalam uji validitas konvergen [43]. *Structural equation modelling* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Model *Structural Equation Modelling*

Pada gambar 5.1 sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Structural equation modelling* pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel dan masing-masing variabel terdiri dari 5 indikator pertanyaan.

Pengujian uji validitas konvergen dengan melihat nilai *outer loadings* dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai Uji Validitas Konvergen (*Outer Loadings*)

	Kegunaan (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Interaksi (X3)	Kepuasan Pengguna (Y)
X1.1	0.73			
X1.2	0.713			
X1.3	0.759			
X1.4	0.75			
X1.5	0.75			
X2.1		0.78		
X2.2		0.767		
X2.3		0.825		
X2.4		0.833		
X2.5		0.75		
X3.1			0.776	
X3.2			0.794	
X3.3			0.78	
X3.4			0.75	
X3.5			0.75	
Y1.1				0.764
Y1.2				0.793
Y1.3				0.796
Y1.4				0.827
Y1.5				0.748

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua nilai *outer loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui prinsip pengukuran-pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji pengukuran validitas diskriminan dinilai dengan melihat *cross loading* pengukuran dengan konstruksya. Setiap indikator akan dikatakan mampu menjelaskan variabelnya di bandingkan variabel lainnya jika nilai *cross loading* antar indikator dengan variabel latennya $>$ dari nilai *cross loading* antara indikator dengan laten lainnya [44]. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Nilai Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

	Kegunaan (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Interaksi (X3)	Kepuasan Pengguna (Y)
X1.1	0.73	0.467	0.442	0.478
X1.2	0.713	0.47	0.473	0.47
X1.3	0.759	0.532	0.493	0.476
X1.4	0.75	0.482	0.528	0.474
X1.5	0.75	0.612	0.508	0.529
X2.1	0.501	0.78	0.602	0.562
X2.2	0.511	0.767	0.557	0.52
X2.3	0.558	0.825	0.633	0.569
X2.4	0.601	0.833	0.619	0.596
X2.5	0.58	0.75	0.577	0.527
X3.1	0.494	0.541	0.776	0.568
X3.2	0.491	0.615	0.794	0.553
X3.3	0.524	0.589	0.78	0.609
X3.4	0.544	0.614	0.75	0.569
X3.5	0.49	0.549	0.75	0.538
Y1.1	0.527	0.573	0.555	0.764
Y1.2	0.484	0.537	0.568	0.793
Y1.3	0.571	0.573	0.613	0.796
Y1.4	0.517	0.563	0.628	0.827
Y1.5	0.476	0.509	0.527	0.748

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki *loading factor* atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabel lainnya dibandingkan ke variabel lainnya, dapat

dikatakan bahwa syarat uji diskriminan validitas terpenuhi atau memiliki model yang baik dengan melihat nilai *cross loadings*.

3. Validitas Nilai *Ave* Dan Nilai Diskriminan

Nilai *AVE* menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dikandung oleh *kontruk laten*, maka semakin besar representasi variabel *manifes* terhadap konstruk latennya, Penilaian validitas diskriminan adalah dengan nilai *average variance extracted (AVE)* untuk setiap variabel pada model, nilai *AVE* yang disarankan yaitu $> 0,5$ [45]. Nilai *ave* dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Nilai *AVE*

	Average Variance Extracted (AVE)
Kegunaan (X1)	0.548
Kualitas Informasi (X2)	0.627
Kualitas Interaksi (X3)	0.593
Kepuasan Pengguna (Y)	0.618

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *AVE* pada variabel Kegunaan sebesar 0,552, kualitas informasi dengan nilai 0,597, kualitas interaksi dengan nilai 0,597, kepuasan pengguna dengan nilai 0,617, sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara validitas diskriminan dengan melihat nilai *ave*.

4. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*)

Selain uji validitas konstruk, juga dilakukan Uji Reliabilitas konstruk. Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* ialah 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9.

Selain *Cronbach's Alpha* digunakan juga nilai *Composite Reliability* yang harus bernilai > 0,60 [46]. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai *Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kegunaan (X1)	0.794	0.858
Kualitas Informasi (X2)	0.851	0.893
Kualitas Interaksi (X3)	0.829	0.879
Kepuasan Pengguna (Y)	0.845	0.89

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu > 0,60. Nilai *Composite Reliability* tertinggi dimiliki oleh variabel kualitas informasi yaitu 0,893, dan nilai terendah yaitu pada variabel kegunaan sebesar 0,86. Sedangkan pada nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel telah memenuhi syarat yaitu minimal 0,7, nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi pada variabel kualitas informasi sebesar 0,85 dan nilai terendah pada variabel kegunaan yaitu 0,797. Dengan Demikian, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

5.2.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Setelah model yang di estimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan uji reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktual), yang terdiri dari :

1. Uji *R-Square* (R²)

Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan, maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R² semakin tinggi. Klasifikasi nilai R² yaitu > 0,67 (Tinggi), 0,33 – 0,66 (Sedang), 0,19 – 0,31 (Lemah) [47]. Nilai R² dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Nilai *R-Square* (R2)

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Pengguna (Y)	0.615	0.611

Pada tabel 5.10 dapat diketahui bahwa variabel kepuasan pengguna diperoleh nilai R2 sebesar 0,618 dapat dikatakan bahwa pengaruhnya tinggi terhadap variabel terikat.

2. Uji *F-Square* (F2)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *laten eksogen* atau *independen* terhadap variabel *laten endogen* atau *dependen*, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar) [48]. Nilai F2 dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Nilai *F-Square* (F2)

	Kepuasan Pengguna (Y)
Kegunaan (X1)	0.059
Kualitas Informasi (X2)	0.053
Kualitas Interaksi (X3)	0.176

Dari tabel 5.11 dapat disimpulkan, yaitu :

- Variabel yang memiliki pengaruh kecil yaitu variabel kegunaan terhadap kepuasan pengguna, variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
- Variabel yang memiliki pengaruh sedang yaitu variabel kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.

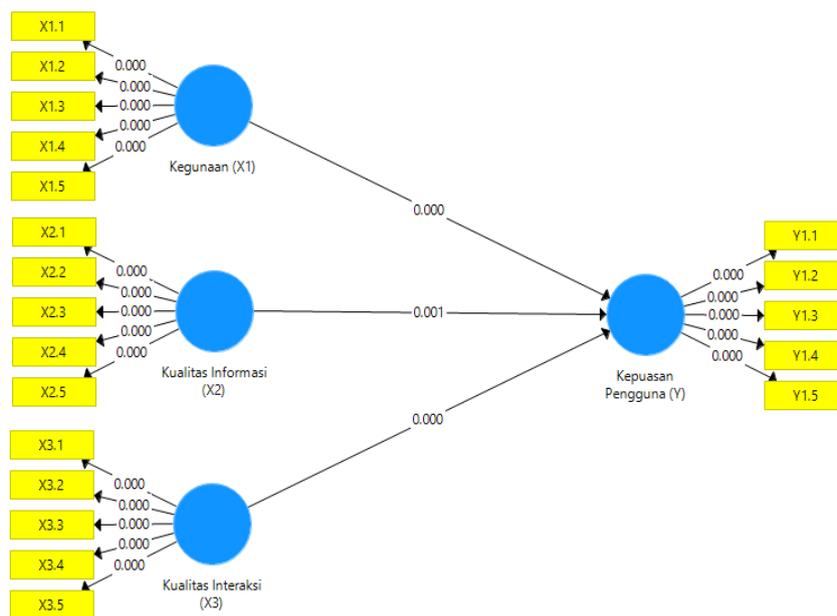
5.3 UJI HIPOTESIS

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* analisis data yaitu *bootstrapping* dengan *Smart Partial Least Square (Smartpls)*.

5.3.1 Hasil *Bootstrapping SMARTPLS*

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *bootstrapping*. *Bootstrapping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut adalah model *struktural* setelah dilakukan *bootstrapping* dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Model *Structural Equation Modelling* Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar *konstruk* yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p-value*. Jika pada *original sampel* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai *original sampel* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *t-statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai *t-statistics* > 1,96. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *p-value* < 0,1 karena sesuai dengan tingkat kesalahan atau *error* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5%,

Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis diterima maka ketiga syarat tersebut harus terpenuhi [49]. Berikut nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Nilai Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kegunaan (X1) -> Kepuasan Pengguna (Y)	0.218	0.222	0.058	3.754	0
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y)	0.237	0.239	0.072	3.271	0.001
Kualitas Interaksi (X3) -> Kepuasan Pengguna (Y)	0.414	0.411	0.07	5.884	0

Berdasarkan pada tabel 5.12 diatas dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis diterima dari 3 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis yang **diterima** yaitu hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3.

5.4 HASIL ANALISIS

5.4.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kegunaan terhadap variabel kepusan pengguna memiliki *t-statistics* sebesar 3,723. Dan nilai *original sample* sebesar 0,215, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kegunaan terhadap variabel kepusan pengguna.

Pada penelitian [41] pembahasan hipotesis 1 membuktikan bahwa hubungan variabel kegunaan terhadap variabel kepuasan pengguna memiliki *t-statistics* sebesar -5,079. Dan nilai *original sample* sebesar 0,000, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kegunaan terhadap variabel kepuasan pengguna.

5.4.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna memiliki *t-statistics* sebesar 3,433. Dan nilai *original sample* sebesar 0,243, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Pada penelitian [41] pembahasan hipotesis 2 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna memiliki *t-statistics* sebesar -4,510. Dan nilai *original sample* sebesar 0,000, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

5.4.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna memiliki *t-statistics* sebesar 5,762. Dan nilai *original sample* sebesar -0,413, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.

Pada penelitian [41] pembahasan hipotesis 3 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna memiliki *t-statistics* sebesar -4,749. Dan nilai *original sample* sebesar 0,000, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.